

MOTIVASI ORANGTUA DALAM MENGIKUTSERTAKAN PUTRA/PUTRINYA BERLATIH BELADIRI TAEKWONDO DI DOJANG KALINGGA SLEMAN

PARENTS MOTIVATION IN INVOLVING THEIR CHILDREN PRACTICING TAEKWONDO MARTIAL IN DOJANG KALINGGA SLEMAN

Oleh : Dimaz Ahmad Chandraca (14601241001), pjkr, fik, uny (dimazac123@yahoo.co.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan survei yaitu dengan memberikan instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 orangtua yang mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orangtua mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman pada kategori tinggi. Hasil penelitian dengan rincian sebagai berikut, yaitu sebanyak 5,71% orangtua motivasinya sangat tinggi, 34,29% orangtua motivasinya tinggi, 21,43% orangtua motivasinya sedang, 32,86% orangtua motivasinya rendah, dan 5,71% sangat rendah.

Kata Kunci: Orangtua, Taekwondo, Motivasi

Abstract

This study aimed to find out how much parents motivation in involving their children practicing Taekwondo martial in Dojang Kalingga Sleman. The method used by the researcher in this research is by the survey that is by giving research instrument in the form of the questionnaire. The population in this research is 70 parents who involve their children practicing Taekwondo martial in Dojang Kalingga Sleman. The data analysis technique used in this research is statistical analysis technique with a percentage. The results of this study indicate that parents motivation in involving their children practicing Taekwondo martial in Dojang Kalingga Sleman in the high category. The results of the study were as follows: 5.71% of parents with very high motivation, 34.29% of parents with high motivation, 21.43% of parents with moderate motivation, 32.86% of parents with low motivation, and very low 5.71%.

Keywords: Parents, Taekwondo, Motivation

PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini mulai menyenangi olahraga. Olahraga berfungsi untuk meningkatkan kesehatan jasmani juga berfungsi untuk meraih prestasi. Olahraga yang populer saat ini salah satunya beladiri *Taekwondo*. *Taekwondo* telah masuk dan berkembang di Indonesia selama kurang lebih 30 tahun. Beladiri *Taekwondo* identik dengan kontak fisik dan beresiko tinggi mengalami cedera, akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi minat masyarakat untuk mengikuti beladiri asal Korea ini. *Taekwondo* digemari oleh masyarakat di berbagai usia, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Minat masyarakat akan olahraga *taekwondo* ini semakin meningkat, ditunjukkan semakin banyak tempat latihan *taekwondo* (*dojang*) baru atau yang dibuka. *Dojang* yang terdapat di Kabupaten Sleman ada puluhan, baik yang berada di bawah naungan Pengurus Besar *Taekwondo* Indonesia (PBTI) maupun di bawah naungan Universal *Taekwondo* Indonesia (UTI). *Dojang* yang berada di Kabupaten Sleman memiliki prestasi yang sangat baik. *Taekwondoin* (sebutan untuk orang yang mempelajari *Taekwondo*) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) beberapa berasal dari daerah Sleman. Prestasi tersebut tidak lepas dari dukungan pemerintah dan paling penting motivasi dari luar dan dari dalam diri anak tersebut. Motivasi dalam hal ini adalah suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku, konstruk teoritis ini meliputi aspek-aspek peraturan, pengarahan, serta tujuan dari perilaku (Irwanto, 1991: 193). Motivasi dari pendapat lain adalah pendorong, atau suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2006: 71).

Motivasi akan tinggi rendahnya seseorang menentukan pilihan untuk melakukan, bagaimana intensitas seseorang melakukannya, dan bagaimana berat usaha seseorang melakukannya atau tingkat

kinerja setiap waktu. Manusia yang memiliki motivasi berprestasi akan melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih bersemangat dan bertanggungjawab (Singer dalam Firmansyah, 2009: 31). Anak akan berprestasi tinggi tidak lepas dari dukungan, perhatian, dan kasih sayang orangtua.

Minat masyarakat akan *taekwondo* juga diikuti di lembaga sekolah. Sekolah saat ini juga semakin banyak memasukkan *taekwondo* sebagai salah satu pilihan ekstrakurikuler. Sekolah memasukkan *taekwondo* sebagai ekstrakurikuler, agar pelajar memiliki keahlian melindungi diri ketika terjadi hal yang tidak diinginkan. *Taekwondo* juga menyehatkan dan mampu meningkatkan keterampilan gerak motorik. Maka tidak heran apabila saat ini masyarakat mulai mengikuti *taekwondo*, terutama orangtua yang mulai mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo*. Orangtua menginginkan supaya putra/putrinya memiliki bekal ilmu beladiri yang di dapat dari mengikuti *taekwondo* sehingga mampu untuk melindungi diri ketika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.

Materi *Taekwondo* penting diberikan kepada putri/putri dikarenakan saat ini khususnya Sleman, banyak terdapat kasus pembegalan atau klitih yang dilakukan oleh siswa yang masih berstatus pelajar. *Taekwondo* mendidik supaya ilmu beladiri yang di dapat digunakan untuk kebaikan, bukan untuk menghakimi dan melukai orang disekitar yang tidak bersalah. *Taekwondo* juga mendidik supaya ilmu yang di dapat digunakan hanya untuk keadaan mendesak ketika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Orangtua mengharapkan dengan adanya *taekwondo*, putra/putrinya dapat mempelajari dan menggunakan untuk kebaikan dan bekal ketika ada hal yang tidak diinginkan. *Taekwondo* dapat diikuti latihannya baik ekstrakurikuler di sekolah maupun di *dojang*. *Dojang* Kalingga salah satunya.

Dojang Kalingga memiliki banyak peserta didik mulai dari anak-anak hingga yang masih berstatus pelajar. Hasil observasi tentang tempat latihan *dojang* Kalingga Sleman, bahwasannya fasilitas yang ada dirasa kurang memadai. Sarana dan pra sarana dalam berlatih *taekwondo* menjadi hal yang penting. Sarana pra sarana sebagai perantara agar dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam berlatih. Sarana yang dimiliki *dojang* Kalingga seperti pelindung kemaluan, pelindung tangan, pelindung kaki, *target* tendangan, *hugo* (pelindung badan) terbilang kurang memadai. Putra/putri yang berlatih di *dojang* kalingga harus mempunyai sendiri. Matras dalam hal ini sebagai sarana yang penting, akan tetapi tidak ada. Putra/putri akan tidak merasa nyaman dan aman apabila ketika gagal melakukan tendangan, anak akan jatuh di lantai yang keras bukan di matras yang empuk. *Dojang* Kalingga Sleman akan tetapi memiliki gedung latihan yang baik. Gedung latihan sangat luas dan memiliki sirkulasi udara yang baik, sehingga oksigen tercukupi ketika putra/putrimya berlatih.

Hasil observasi singkat dengan orangtua yang menemani putra/putrinya berlatih, bahwasannya terdapat ekstrakurikuler *taekwondo* di sekolah, akan tetapi orangtua cenderung memilih *dojang* Kalingga. Orangtua ketika mengikutsertakan putra/putrinya berlatih *taekwondo*, bahwasannya tidak mengetahui latar belakang tentang *dojang* Kalingga Sleman. Hasil observasi singkat lainnya yaitu dengan pelatih. Pelatih menerangkan bahwasannya orangtua sengaja mengantar putra/putrinya ke *dojang* untuk didaftarkan mengikuti *taekwondo*. Ada beberapa orangtua hanya ikut mendaftarkan, untuk latihan berikutnya orangtua tidak menemani dalam berlatih. Ada beberapa orangtua hanya mengantar dan menjemput apabila latihan telah selesai, orangtua yang menemani berlatih dapat dihitung. Orangtua tentunya memiliki motivasi mengapa putra/putrinya diikutkan beladiri *taekwondo* dan memilih *dojang* Kalingga sebagai

tempat latihan. Orangtua memiliki pertimbangan yang beragam dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih *taekwondo*, baik di ekstrakurikuler sekolah maupun memilih mengikutsertakan di *dojang* Kalingga.

Putra/putri yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berlatih juga tidak lepas dari pelatih. Pelatih dalam hal ini juga memiliki peranan penting yang sama dengan kedua orangtua dalam membina. Pelatih ketika benar dalam mendidik akan mendorong peserta didiknya sehingga mempunyai motivasi yang tinggi, selain itu akan membentuk untuk terampil beladiri *taekwondo*. Pelatih merupakan orangtua kedua di *dojang* serta sebagai pendorong agar memiliki motivasi yang tinggi. *Dojang* Kalingga sendiri memiliki 2 pelatih utama dan 2 asisten pelatih. Pelatih maupun asisten pelatih ada yang belum mempunyai lisensi pelatih, akan tetapi memiliki pengalaman bertanding sebagai atlet dengan sederet prestasi. Pelatih utama memiliki lisensi dan pengalaman bertanding yang banyak, akan tetapi belum dapat mencetak peserta didik dengan memiliki sederet prestasi.

Pelatih dalam hal ini sebagai peran penting keberhasilan dalam melatih, memiliki atlet dengan sederet prestasi. Prestasi yang di dapat juga sangat membanggakan, baik tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional sudah dicapai dari atlet *dojang* Kalingga. Program Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) yang dijalankan Badan Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2018, dari *dojang* Kalingga terdapat 8 atlet yang masuk kedalam program tersebut. Berdasarkan uraian, maka penelitian ini akan mengkaji tentang “Motivasi Orangtua dalam Mengikutsertakan Putra/putrinya Berlatih Beladiri *Taekwondo* di *Dojang* Kalingga Sleman”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala, dan atau keadaan. Fakta yang ada pada diri responden itulah yang menjadi dasar pengukuran gejala yang akan diteliti (Arikunto, 2005: 234). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dengan instrumen berupa angket. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dan seberapa besar motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *dojang* Kalingga yang berada di jalan Godean, kelurahan Sumberagung, kecamatan Moyudan, kabupaten Sleman. pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari-April 2018.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61). Penelitian ini seluruh populasinya dijadikan sampel, sehingga penelitian ini menggunakan total populasi yang berjumlah 70 responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengembangkan butir angket dari

skripsi Mohammad Mizanurohman dengan judul Motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket atau kuisioner sebagai instrumen untuk pengambilan data serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo*. Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2011: 13) jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan seluruh responden pada suatu hari dan responden diminta untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

Instrumen dikembangkan berdasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dalam butir-butir pertanyaan. Angket disusun sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan survei dengan kuisioner (angket). Angket diberikan langsung kepada responden. Angket diberikan responden ketika sedang

menunggu dan menjemput putra/putrinya berlatih *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman. Peneliti sebelum memberikan angket kepada orangtua, terlebih dahulu menjelaskan tata cara mengisi angket. Orangtua sebagai responden mengisi angket dengan didampingi peneliti. Responden ketika tidak dapat memahami apa yang dimaksud didalam angket, dapat menanyakan peneliti secara langsung.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih bela diri *taekwondo*. Motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih bela diri *taekwondo* dianalisis dengan cara menggunakan standar deviasi, diskor, dicari mean, median, dan kemudian dikonsultasikan dalam bentuk tabel distribusi. Rumus menurut Sudijono (2010: 43) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdsarkan SD dan rerata. Pengkategorian dengan SD dan rerata adalah (Sudijono, 2010: 175) sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku.

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	$\leq M-1,5.SD$
2	Rendah	$M-1,5.SD$ s.d. $M-0,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD$ s.d. $M+0,5.SD$
4	Tinggi	$M+0,5.SD$ s.d. $M+1,5.SD$
5	Sangat Tinggi	$\geq M+1,5.SD$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

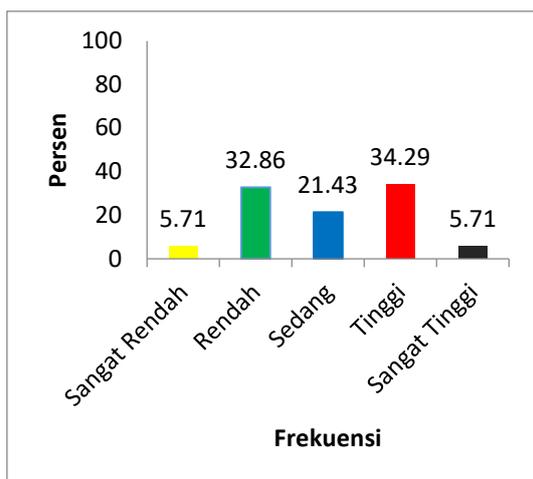
Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *dojang* Kalingga Sleman yang beralamat di Jalan Godean, Sumberagung, Moyudan, Kabupaten Sleman dan terdaftar dibawah naungan PBTI. Angket yang digunakan dalam penelitian motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman sebanyak 35 item. Pemberian angket dilakukan secara insidental, artinya diberikan kepada orangtua yang sedang mengantarkan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* pada waktu hari itu. Subjek penelitian ini adalah orangtua dalam hal ini bapak, ibu, atau wali dari anak yang berlatih beladiri *taekwondo* dengan cara pemberian angket kepada orangtua yang mengantarkan putra/putrinya berlatih di *dojang* Kalingga Sleman. Hasil deskriptif statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut; nilai minimum 92, maksimum 140, rerata 111,3, median 110, modus 104, dan standar deviasi (SD) 11,30. Hasil analisis data, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

N o	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$\leq 94,35$	4	5,71
2	Rendah	94,35 s.d 105,65	23	32,86
3	Sedang	105,65 s.d 116,95	15	21,43
4	Tinggi	116,95 s.d 128,25	24	34,29
5	Sangat Tinggi	$\geq 128,25$	4	5,71
Jumlah			70	100

Tabel nomor 2 mengenai tingkat motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo*, dapat diperjelas melalui Diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Tingkat Motivasi Orangtua dalam Mengikuti Putranya Berlatih Beladiri Taekwondo di dojang Kalingga Sleman.

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang motivasi orangtua. Motivasi orangtua dalam penelitian ini adalah dorongan atau suatu proses aktualisasi. Motivasi menggerakkan orangtua dalam bertingkah laku mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo untuk mencapai tujuan. Orangtua tentunya memiliki harapan yang tinggi terhadap putranya dalam mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo. Hal tersebut yang memotivasi orangtua dalam mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo di dojang Kalingga Sleman. Hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar motivasi orangtua dalam mengikuti putranya memiliki motivasi dengan kategori tinggi.

Hasil perhitungan yang ada, banyak faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi dari orangtua tersebut. Faktor instrinsik memiliki kontribusi sebesar 52,73% terhadap motivasi orangtua dalam mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo di dojang Kalingga Sleman. Faktor instrinsik tersebut secara lebih rinci terbagi kedalam empat indikator yang memiliki peran masing-masing. Kontribusi indikator fisik sebesar 15,67%, indikator prestasi sebesar 14,26%. Indikator

keterampilan sebesar 14,20%, dan indikator psikologi dan mental sebesar 15,67%.

Faktor ekstrinsik memiliki kontribusi sebesar 47,27% terhadap motivasi orangtua dalam mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo di dojang Kalingga Sleman. Faktor ekstrinsik tersebut secara lebih rinci terbagi kedalam tiga indikator yang memiliki peran masing-masing. Kontribusi indikator sarana dan prasarana sebesar 13,84%, indikator teman sebesar 13,26%, dan indikator lingkungan sebesar 13,11%.

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui motivasi orangtua, dapat diketahui hasil dari indikator fisik memiliki peran besar terhadap tingkat motivasi orangtua. Indikator tersebut menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi orangtua dalam mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo dengan harapan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik yang baik.

Masa awal kanak-kanak merupakan masa terbaik untuk mempelajari keterampilan tertentu, sehingga cenderung suka berlatih sesuatu, merasakan kesenangan, dan suka mengulangi gerakan sampai terampil dalam melakukannya. Aktivitas fisik sangat diperlukan, untuk membantu mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan. Orangtua memiliki harapan terhadap putranya untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang baik, dengan memasukkan putranya di dojang Kalingga Sleman. Penguasaan teknik dari latihan juga diharapkan dapat menunjang putranya dalam mendapatkan prestasi sesuai harapan yang diinginkan.

Orangtua memiliki alasan mengikuti putranya berlatih taekwondo di dojang Kalingga Sleman. Orangtua menerangkan bahwa lebih memilih mengikuti putranya berlatih beladiri taekwondo di dojang bukan di ekstrakurikuler sekolah. Orangtua menerangkan bahwa lebih percaya

menitipkan putra/putrinya berlatih di *dojang*. Orangtua merasa latihan yang diberikan di ekstrakurikuler tidak berkembang dan sedikit mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang ada.

Indikator fisik merupakan yang tertinggi sebagai sebab orangtua mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman. Orangtua memiliki alasan tertentu dengan mengikutkan putra/putrinya berlatih *taekwondo*, salah satunya manfaat yang didapat setelah berlatih. Orangtua merasa dengan putra/putrinya berlatih, anak akan merasa fisik tubuhnya semakin bugar. Manfaat tersebut dibuktikan setelah putra/putrinya mengikuti *taekwondo*. Anak setelah mengikuti *taekwondo* tidak lagi sering mengalami sakit kepala seperti sebelum mengikuti *taekwondo*.

Indikator lain seperti psikologi dan mental juga termasuk. Orangtua memiliki motivasi bahwa ketika putra/putrinya berlatih *taekwondo*, putra/putrinya akan menjadi anak yang pemberani bukan pemalu. Pemberani yang dimaksud adalah ketika anak bersosialisasi, anak tidak akan merasa malu dan mudah untuk mendapatkan teman yang baru. Manfaat tersebut dibuktikan setelah mengikuti *taekwondo*, anak sering terbuka kepada orangtua dan selalu menceritakan apa saja yang dipelajari ketika berlatih *taekwondo*.

Taekwondo merupakan cabang beladiri yang banyak diminati oleh masyarakat. *Taekwondo* memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai kebaikan yang diperoleh dalam memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas fisik yang terdapat pada *taekwondo* memberi manfaat yang baik. Orangtua mengharapkan dengan memasukkan putra/putrinya berlatih *taekwondo*, mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik sehingga dapat mendukung dalam pencapaian kehidupan baik yang diinginkan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa seberapa besar motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman berada pada kategori tinggi. Hasil ini ditunjukkan melalui motivasi orangtua dengan kategori sangat tinggi sebesar, 5,71%, tinggi 34,29%, sedang 21,43%, rendah 32,86%, sangat rendah 5,71%. Hasil perhitungan yang ada, banyak faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi dari orangtua tersebut. Faktor intrinsik memiliki kontribusi sebesar 52,73% terhadap motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman. Faktor intrinsik tersebut secara lebih rinci terbagi kedalam empat indikator yang memiliki peran masing-masing. Kontribusi indikator fisik sebesar 15,67%, indikator prestasi sebesar 14,26%. Indikator keterampilan sebesar 14,20%, dan indikator psikologi dan mental sebesar 15,67%.

Faktor ekstrinsik memiliki kontribusi sebesar 47,27% terhadap motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman. Faktor ekstrinsik tersebut secara lebih rinci terbagi kedalam tiga indikator yang memiliki peran masing-masing. Kontribusi indikator sarana dan prasarana sebesar 13,84%, indikator teman sebesar 13,26%, dan indikator lingkungan sebesar 13,11%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti latihan *taekwondo* di *dojang* Kalingga Sleman sehingga dapat berprestasi.
2. Bagi orangtua, agar lebih mendukung kembali putra/putrinya dalam berlatih sehingga dapat lebih berprestasi.

3. Bagi pelatih, telah diketahui peran dari masing-masing faktor dan indikatornya motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di dojang Kalingga Sleman. Peran dari masing-masing faktor dan indikator telah diketahui, sehingga kini dapat menjadi informasi khusus bagi pelatih untuk melakukan pembinaan yang lebih baik.
4. Bagi dojang, telah diketahui gambaran mengenai tingkat motivasi orangtua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih beladiri *taekwondo* di dojang Kalingga Sleman.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6 (1), 13.
- Irwanto. (1991). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&d*. Bandung: Alfabeta.